

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
MINAT MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM PRODI  
HUKUM EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM MENABUNG DI  
BANK SYARIAH INDONESIA DAN UPAYA BANK SYARIAH  
INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA  
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I pada  
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**FIRA AULIA SYAHIRA**

**I000170052**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA DAN UPAYA BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN  
MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

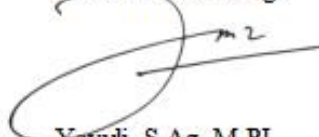
oleh:

**FIRA AULIA SYAHIRA**

**I000170052**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Yayuli, S.Ag., M.P.I.  
NIDN. 0612056404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA DAN UPAYA BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN  
MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**

**OLEH:**

**FIRA AULIA SYAHIRA**

**I000170052**

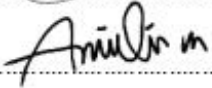
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

Dewan Penguji

1. Yayuli, S.Ag., M.P.I.  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Aminuddin Ma'ruf, BIRKH., M.Sc.  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.  
NIK/NIDN : 606/0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2021

Penulis



Fira Aulia Syahira

I000170052

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM PRODI HUKUM EKONOMI  
SYARIAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM  
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA DAN UPAYA BANK  
SYARIAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA  
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**

**Abstrak**

Skripsi ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berasal dari populasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Data diperoleh dengan mewawancarai para mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif dan mendapatkan hasil penelitian kurangnya minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah dikarenakan terjadi beberapa faktor seperti mengikuti keinginan orang tua, kurang tertarik menggunakan bank syariah, serta lokasi tempat tinggal yang letaknya jauh dari bank syariah yang membuat mahasiswa kurang minat menggunakan bank syariah. Dan Promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada mahasiswa kurang meyakinkan dan kurang menarik bagi mahasiswa karena strategi marketing yang kurang baik sehingga membuat mahasiswa tidak terlalu tertarik terhadap produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

**Kata Kunci:** minat rendah, religiusitas, produk, promo, perspektif

**Abstract**

This thesis is entitled Factors Affecting the Lack of Interest of Students of the Faculty of Islamic Religion in Islamic Economics Law Study Program in Saving at Islamic Banks. The purpose of this study was to determine what factors influence the lack of student interest in saving at Islamic banks. In this study, the sample used came from the student population of the Faculty of Islamic Religion Study Program of Islamic Economics Law. The data was obtained by interviewing the students of Islamic

Economic Law. This thesis uses a descriptive method with qualitative data and obtains the results of research that students' lack of interest in saving in Islamic banks occurs due to several factors such as following the wishes of parents, less interest in using Islamic banks, and the location of residence that is far from Islamic banks which makes students less interest in using Islamic banks. And promotions carried out by Islamic banks to students are less convincing and less attractive to students because of poor marketing strategies that make students not too interested in the products offered by Islamic banks.

**Keyword:** Low Interest, knowledge products, promotions, Religiosity, and perception.

## 1. PENDAHULUAN

Menyisihkan sebagian harta dan berhemat merupakan hal yang diajarkan sejak dini dimana hal tersebut juga dianjurkan dalam syariat Islam. Menyisihkan uang dan berhemat bisa kita lakukan dengan cara menabung. Menabung merupakan salah satu hal yang harus kita lakukan guna mengantisipasi keadaan darurat di masa yang akan datang. Selain itu menabung juga berguna untuk masa depan kita sendiri seperti dapat membantu modal usaha yang akan kita jalani sehingga kegiatan ekonomi kita bisa berjalan dengan produktif, serta dengan menabung kita dapat melakukan perputaran modal untuk kesejahteraan perekonomian.

Dalam hal ini anjuran menabung tentu saja membutuhkan suatu tempat untuk menabung yang sesuai dengan syariat agama Islam dan sesuai dengan anjuran Al-qur'an dan hadits yakni bank syariah. Bank syariah adalah sistem perbankan Islam yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan hukum atau syariat Islam, berdasarkan hukum Islam perbankan syariah tidak mengenal adanya suku bunga pinjaman karena dianggap riba. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. prinsip utama bank syariah adalah hukum Islam yang bersumber pada al-qur'an dan al-hadits, adapun fungsi

bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, shodaqoh, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.(Gusmail, 2016)

Bank syariah mengalami perkembangan pesat dimulai sejak di lahirkannya undang-undang No. 7 tahun 1992 yang memungkinkan bank menjalankan bisnisnya dengan sistem bagi hasil. Bank syariah pertama di indonesia adalah Bank Syariah Muamalat Indonesia (BMI). Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke indonesia (Rofiatu, 2018). Undang undang No 7 tahun 1992 kemudian di ubah menjadi undang undang no. 10 tahun 1998 yang semakin mendorong perkembangan sistem perbankan syariah, undang undang ini memiliki peluang bagi bank konvensional untuk melakukan kegiatan usaha yang menggunakan prinsip syariah seperti membuka unit usaha syariah. Dengan adanya undang undang tersebut bank konvensional mempunyai pilihan untuk melakukan kegiatan usaha dengan menggunakan sistem umum ataupun syariah.

Adapun tujuan keberadaan perbankan syariah di indonesia yakni untuk mewadahi penduduk di indonesia yang rata rata beragama Islam. Terdapatnya bank syariah di indonesia diharapkan tidak ada lagi kerancuan dalam proses bermuamalah untuk para pemeluk agama Islam, sehingga masyarakat muslim yang ada di indonesia dapat terhindar dari perbuatan riba akibat tidak terdapat suatu wadah yang melayani mereka dalam proses bermuamalah yang bersifat Islami.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun hal ini belum tentu menjamin bank bank syariah menjadi bank yang besar di Indonesia, hal ini terjadi karena masih banyaknya masyarakat yang kurang minat dalam menabung di bank syariah. Bank syariah seolah sulit dalam menembus dominan perbankan konvensional, padahal mayoritas penduduk di Indonesia beragama muslim.(Amalia, 2017)

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah seperti: 1) pelayanan bank syariah yang masih kurang, 2)

minat mahasiswa menabung di bank syariah masih rendah di karenakan jumlah produk yang masih terbatas, 3) lokasi bank syariah yang kurang strategis mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.

Bank syariah akan dapat berkembang baik apabila mengacu pada permintaan masyarakat terhadap produk dan jasa bank syariah, dengan adanya undang-undang dan nilai-nilai moral, bank syariah harus mampu membuktikan bahwa keberadaanya dapat melayani kebutuhan masyarakat baik dari sisi surplus unit (kelebihan dana) maupun deficit unit (kekurangan dana).

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan jenis kuantitatif yaitu sebuah data yang didapatkan melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa Fakultas Agama islam prodi Hukum Ekonomi Syariah UMS dalam menabung di bank syariah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan analisis data diatas hasil yang didapatkan akan dijadikan sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah 2017 dan pihak Bank Syariah. Disini dapat disimpulkan pada saat peneliti melakukan wawancara sudah terlihat banyak yang tidak menggunakan bank syariah, dikarenakan terjadi beberapa faktor yang terjadi seperti mengikuti keinginan orang tua, kurang tertarik dalam menggunakan bank syariah, serta lingkungan yang tidak ada menggunakan bank syariah.

### **3.1 Faktor Penyebab**

Dari hasil pertanyaan kedua dapat di tarik kesimpulan bahwasanya terdapat berbagai macam faktor kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah yaitu:

#### **3.1.1 Faktor lokasi**



Dari wawancara diatas di beberapa daerah terdapat letak lokasi yang masih jauh, dan sulit untuk menemukan bank syariah. Maka dari itu banyak mahasiswa yang lebih menggunakan bank konvensional karena mudah ditemukan diberbagai daerah.

### 3.1.2 Faktor promosi dan Pengetahuan

Faktor promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada mahasiswa kurang meyakinkan karena strategi *marketing* yang kurang baik. Hal ini bertujuan agar nasabah mengerti dan memahami lalu tertarik terhadap produk yang ditawarkan dan membuat yakin calon nasabah dengan bagi hasil dan tanpa riba.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sehingga mahasiswa cenderung menggunakan bank konvensional. Adanya ketidaksesuaian antara teori dengan praktek yang terjadi di lapangan misalnya, bank syariah sama seperti konvensional walau namanya saja yang bagi hasil tetap ada sistem riba, hal ini membuat keraguan di kalangan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan kesimpulan dari pertanyaan ketiga, setiap orang memiliki respon yang berbeda dengan adanya bank syariah. Serta menimbulkan beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah yaitu:

1. Perbankan syariah menggunakan sistem perkoperasian yang tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil (Andespa, 2017). Ketiadaan bunga pada bank syariah merupakan karakteristik tersendiri dan merupakan representasi dari keharaman pada riba dalam islam.
2. Adapun sikap dan perilaku konsumen juga merupakan bagian dari konsep perilaku konsumen yang lain. Untuk mengukur sikap dan perilaku konsumen dapat dengan model multi atribut. Model sikap Fishbein ini berfokus pada prediksi sikap yang di bentuk seseorang terhadap objek tertentu. Model ini mengidentifikasi tiga faktor utama untuk memprediksi sikap, meliputi: Pertama, keyakinan seseorang terhadap atribut yang menonjol dari objek. Kedua,

kekuatan keyakinan seseorang bahwa atribut memiliki atribut khas, biasanya di ketahui dalam bentuk pertanyaan. Ketiga, evaluasi dari masingmasing keyakinan akan atribut yang menonjol, dimana di ukur seberapa baik atau tidak baik keyakinan mereka terhadap atribut-atribut tersebut (hal 46) 90-282-2.

3. Kurangnya strategi promosi merupakan sebuah program kurang terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang di rancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk-produknya kepada calon konsumen, menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada kinerja laba jangka panjang (Andespa, 2017).

Dari hasil wawancara pertanyaan ke empat dapat disimpulkan terjadi dua sudut pandang yang berbeda. Di karena kan produk bank syariah sebagai produk jasa tentu sangat tergantung pula pada kualitas dan keragaman produk yang dibutuhkan konsumen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga mampu menarik minat masyarakat/nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah. Apabila seseorang membutuhkan produk, terbayang terlebih dahulu manfaat produk, setelah itu baru mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar manfaat (Putra, 2020). Dengan faktor lain mengenai produk masih sedikit mahasiswa memperoleh informasi terkait produk tabungan bank syariah, prosedur aplikasi yang diterapkan belum dapat dimengerti (Sugiarti, 2020).

Hasil dari pertanyaan kelima lokasi menjadi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah. Teori lokasi adalah suatu teori yang dikembangkan untuk melihat dan memperhitungkan pola lokasi dalam kegiatan ekonomi termasuk industri dengan cara yang konsisten dan logis, dan untuk melihat dan memperhitungkan bagaimana daerah-daerah kegiatan ekonomi itu saling berhubungan. Lokasi berpengaruh negatif tidak signifikan pada variabel minat menabung di bank syariah. Hasil ini menunjukkan lokasi tidak mempengaruhi

minat nasabah untuk menabung, lokasi bank syariah yang berada di dekat jalan raya dan mudah dijangkau tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung karena cukup banyak nasabah bank syariah yang bertempat tinggal jauh dari lokasi bank syariah sehingga lokasi bukan faktor yang membuat nasabah berminat menabung di bank syariah. (Darmawan, 2019).

Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan secara khusus letak lokasi suatu bank adalah pertimbangan sebagai berikut (Ainina, 2018):

- 1) Faktor utama (primer), yaitu:
  - a) Dekat dengan pasar
  - b) Dekat dengan perumahan
  - c) Tempat ibadah yang banyak jamaah nya seperti mesjid raya utama, *islamic center*
- 2) Faktor pendukung (sekunder), yaitu:
  - a) Biaya untuk investasi dilokasi seperti biaya pembelian tanah, atau pembangunan gedung.
  - b) Prospek perkembangan harga tanah, gedung atau kemajuan dilokasi tersebut.
  - c) Kemungkinan untuk perluasan lokasi.

Program yang dibuat Bank Syariah yang bertujuan untuk pengentasan permasalahan dasar masyarakat dengan menyokong dan memperkuat kesejahteraan sosial. Dalam strategi ini Bank Syariah melakukan promosi produk dari cetak media dan sosial media. Media promosi menjadi acuan bagi setiap individu dalam melakukan aktivitasnya guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan Bank Syariah. Promosi merupakan salah satu cara bank untuk menarik dan mempertahankan masyarakat agar tetap menabung pada bank syariah tersebut<sup>1</sup>

(Saunders, S. (2003). Attracting and Keeping Bank Customers. *Alaska Business Montly*, 19(8)).

### 3.1.2 Implementasi Prinsip Akad

Implementasi prinsip akad pada kegiatan usaha atau operasional perbankan syariah sebagai berikut<sup>2</sup>:

- Kegiatan penghimpunan dana.

Kegiatan penghimpunan dana dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan, giro, serta deposito. Khusus untuk perbankan syariah, tabungan dan giro dibedakan menjadi dua macam, yaitu: tabungan dan giro didasarkan pada akad *wadiah*, serta tabungan dan giro yang didasarkan pada akad *mudharabah*. Sedangkan khusus deposito hanya memakai akad *mudharabah*, karena deposito memang ditujukan untuk kepentingan investasi.

- Kegiatan penyaluran dana

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dapat ditempuh oleh bank syariah dalam bentuk *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, ataupun *qard*. Bank sebagai penyedia dana akan mendapatkan imbalan dalam bentuk margin keuntungan untuk *murabahah*, bagi hasil untuk *mudharabah* dan *musyarakah*,

Berdasarkan pada ketentuan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, operasionalisasi maupun produk bank syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran, dan pelayanan jasa terdiri dari:

1. Dalam kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan akad *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

2. Dalam kegiatan penyaluran dana berupa Pembiayaan dengan menggunakan akad *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna*[, *Ijarah, Ijarah Muntahiya Bitamlik dan Qard*.
3. Dalam kegiatan pelayanan jasa dengan mempergunakan antara lain akad *Kafalah, Hawalah, dan Sharf*

Konsep dari bank syariah itu sendiri yaitu kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan dengan sesuai syariat islam. Sebagian besar pendapatan bank diperoleh dari sistem bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan. Jika sistem penyaluran dalam bentuk pembiayaan bermasalah maka pendapatan bank syariah juga akan mengalami permasalahan, dan sebaliknya jika penyaluran dana dilakukan secara baik dan benar dalam bentuk pembiayaan, maka akan memperoleh keuntungan dari sistem syariah sesuai dengan target perencanaan awal (Mashuri, 2015).

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian dibawah ini:

4.1.1 Berdasarkan hasil wawancara faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah dikarenakan terjadi beberapa faktor yang terjadi seperti mengikuti keinginan orang tua, kurang tertarik menggunakan bank syariah, serta lokasi tempat tinggal yang letaknya jauh dari bank syariah yang membuat mahasiswa kurang minat menggunakan bank syariah.

4.1.2 Promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada mahasiswa kurang meyakinkan dan kurang menarik bagi mahasiswa karena strategi marketing yang kurang baik sehingga membuat mahasiswa tidak terlalu tertarik terhadap produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

## 4.2 Saran

Bagi pihak bank syariah diharapkan dari sistem marketing lebih mengenalkan atau mensosialisasikan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah sehingga menarik minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah, sehingga mahasiswa bisa mengenal dan mengetahui bank syariah lebih dalam. Keterbatasan pada penelitian ini adalah data penelitian yang diperoleh hanya dari masyarakat milenial yang belum pernah menggunakan asuransi syariah, sehingga diperlukan kajian literatur yang berbeda sebagai perbandingan responden dalam menggunakan asuransi syariah. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya untuk melihat faktor yang menjadi minat masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, W. 2018. *“Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.”*
- Amalia, Rezki. 2017. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kota Palopo.”* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Andespa, R. 2017. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah.”* Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, 2(1), 43-57.
- Darmawan, A. 2019. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah.”* Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 18(1), 43-52.
- Emmang, G. 2016. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar).”* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mashuri. 2015. *“Analisis Keunggulan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah”.* Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 4(2), 112-122.

- Putra, Hermawan. 2020. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Guru Sekolah Islam Di Ungaran).”*
- Retno, Devita. 2021. *Sejarah Berdirinya Bank Syariah di Indonesia Secara Singkat*. Diakses pada 4 Agustus 2021, dari <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-berdirinya-bank-syariah>
- Sugiarti, I. L. 2020. *“Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan).”* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Syauqoti, R., & Ghozali, M. 2018. *“Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional.”* Jurnal Iqtishaduna, 14(1), 19-21.